

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian maka secara umum dapat dinyatakan bahwa Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka kesimpulan dinyatakan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) dan metode ceramah (konvensional) terhadap tingkat kemampuan pemecahan masalah pada siswa yang ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi uji *two way ANOVA* pada variabel metode yaitu 0,000. Pada model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) siswa dilatih untuk dapat berinteraksi dengan teman kelompoknya dalam upaya memecahkan sebuah masalah.
2. Terdapat pengaruh minat belajar terhadap tingkat kemampuan pemecahan masalah pada siswa yang ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi uji *two way ANOVA* pada variabel minat yaitu 0,001.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) dengan minat belajar siswa terhadap tingkat kemampuan pemecahan masalah yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji *two way ANOVA* pada variabel metode*minat belajar yaitu 0,021. Kemampuan pemecahan masalah pada siswa bisa dipengaruhi oleh penerapan metode *group investigation* juga karena adanya pengaruh minat belajar yang ada pada diri siswa. Penerapan metode *group investigation* akan lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah jika diterapkan pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah. Apabila penggunaan metode *group investigation* disertai dengan minat belajar yang tinggi, kemampuan pemecahan masalah ada siswa akan lebih baik dan optimal.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan rekomendasi baik bagi kepala sekolah, guru mata pelajaran ekonomi, siswa atau pun bagi peneliti selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1) Bagi kepala sekolah

Sebagai pemimpin di sekolah yang bertanggungjawab atas segala upaya dan inovasi-inovasi peningkatan kualitas sekolah yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah mampu mengarahkan, mendukung, membantu dan memfasilitasi upaya guru. Untuk kelancaran dalam upaya memfasilitasi inovasi yang dilakukan oleh guru dalam proses mengajar di kelas, kepala sekolah harus paham dan menguasai model-model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolahnya bagi setiap jenjang kelas. Dukungan lainnya yang menjadi perhatian seorang kepala sekolah adalah ketersediaannya sarana dan prasarana serta sumber belajar berupa buku-buku, karena efektivitas pembelajaran metode *group investigation* didukung oleh komponen tersebut. Model *cooperative learning* tipe *group investigation* dapat dijadikan salah satu contoh metode dan acuan kepala sekolah dalam rangka mendorong dan memfasilitasi inovasi dan peningkatan kualitas proses pembelajaran dan prestasi belajar di sekolah.

2) Bagi guru mata pelajaran ekonomi

Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, sehingga metode *group investigation* ini dapat digunakan oleh guru mata pelajaran ekonomi. Penggunaan metode ini dapat pula dicoba pada kompetensi dasar lain selain dari kompetensi dasar analisis peran pelaku ekonomi, tetapi tetap mempertimbangkan dan memperhatikan karakteristik dari materi yang akan disampaikan kepada siswa. Penerapan metode *group investigation* ini melibatkan keaktifan siswa dalam melakukan proses memecahkan masalah yang sedang terjadi sesuai dengan topik materi yang dipelajari, untuk itu guru diharapkan selalu mendapatkan informasi-informasi terbaru mengenai permasalahan-permasalahan ekonomi yang

sedang terjadi saat ini. Hal ini akan dapat meningkatkan kompetensi guru, khususnya pada kompetensi profesional. Dengan proses pembelajaran yang seperti ini, belajar akan jauh lebih bermakna bagi siswa juga bagi guru. Diharapkan guru mata pelajaran ekonomi dapat menerapkan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru baik kompetensi pedagogik maupun profesional. Dalam penerapan metode *group investigation* ini, selalu terjadi kekurangan yaitu siswa yang pasif akan terkesan mengandalkan teman kelompoknya yang lain, sehingga siswa pasif tersebut akan tetap pasif dan efek lainnya dapat mempengaruhi teman kelompok yang lain. Diharapkan guru dapat terus menumbuhkan semangat dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi pun akan tinggi. Metode *group investigation* ini sarat akan interaksi antara guru dan siswa serta siswa dan siswa. Guru dapat memantau jalannya diskusi setiap kelompok dengan mengunjungi setiap kelompok selama proses diskusi berlangsung. Dengan hal tersebut, siswa dan guru tidak terjebak dengan kegiatan-kegiatan yang terlalu monoton dan mekanis. Dalam pelaksanaannya diharapkan guru dapat menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat dan yakin akan argumentasi yang diungkapkannya. Hal lain seperti minat belajar pun terbukti berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah, maka sebaiknya guru dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

3) Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar, fokus dan kesungguhan belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas serta tidak mudah putus asa ketika masalah belum terpecahkan. Minat belajar yang ada pada diri siswa hendaknya dapat ditumbuhkan, sehingga nantinya dapat belajar dengan mandiri dan tidak terlalu tergantung kepada temannya. Minat belajar dapat tumbuh dengan cara mengubah pola pikir bahwa belajar itu memang suatu kebutuhan bagi kehidupan kita, selain itu siswa dapat mencoba untuk menikmati setiap proses pembelajaran, jangan

terlebih dahulu menolak proses pembelajaran dengan berkata sulit atau susah. Interaksi antara siswa dengan temannya, siswa dengan guru hendaknya dibangun pada saat proses pembelajaran, sehingga siswa mampu mengolah sendiri keinginan belajarnya sesuai dengan kenyamanan siswa. Siswa hendaknya membiasakan diri untuk mengemukakan pendapatnya pada saat proses pembelajaran, sehingga rasa percaya diri dapat tumbuh dan pemahaman akan materi akan didapat. Jika hal ini dapat dilakukan, kegiatan pembelajaran yang monoton pun akan terhindar.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat terus dikembangkan bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat terus mengembangkan keilmuan dan wawasan bidang pendidikan. Teori kemampuan pemecahan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah teori kemampuan pemecahan masalah dari Polya yang sangat erat kaitannya dengan ranah matematis, sehingga hendaknya peneliti selanjutnya dapat mencari teori kemampuan pemecahan lainnya, khususnya indikator dari pengukuran kemampuan pemecahan masalah yang dapat digunakan pada ranah non matematis seperti materi pada mata pelajaran ekonomi yang memerlukan analisis dari konsep-konsep ekonomi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperdalam lagi penelitian mengenai keefektivan metode *group investigation* dengan mempertajam instrumen tes yang mencerminkan setiap indikator dari kemampuan pemecahan masalah, sehingga kemampuan pemecahan masalah pada siswa lebih akurat terukurnya. Peneliti selanjutnya dapat menerapkan keefektivan metode *group investigation* pada kompetensi dasar mata pelajaran ekonomi baik di jenjang kelas X, XI dan XII, sehingga dapat terlihat pada karakteristik materi yang seperti apa, metode *group investigation* ini tepat digunakan. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti keefektivan metode *group investigation* pada kelas yang sebagian besar siswanya memiliki minat belajar yang tinggi. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan pada tipe-tipe pembelajaran kooperatif lainnya selain dari *group investigation*, seperti misalnya tipe

STAD, *Jigsaw*, *Numbered Head Together*, *Think Pair Share* dan tipe-tipe pembelajaran kooperatif lainnya yang memungkinkan dapat mencapai hasil kemampuan pemecahan masalah yang optimal. Indikator kemampuan pemecahan masalah hendaknya dapat dikembangkan teori yang lainnya selain kemampuan pemecahan masalah yang dikembangkan oleh Polya.